

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang membutuhkan istirahat dan aktivitas pada tingkat yang optimal pemenuhan kebutuhan istirahat sangat penting terutama bagi orang yang sedang sakit agar lebih cepat memperbaiki kerusakan pada sel. Apabila kebutuhan istirahat tersebut cukup, maka jumlah energi yang diharapkan untuk memulihkan status kesehatan dan mempertahankan kegiatan/aktivitas sehari-hari terpenuhi. (Hidayat & Uliya, 2014)

Menurut WHO (*World Health Organization*), stroke adalah tanda klinis yang berkembang pesat dari gangguan fungsional otak fokal atau global secara mendadak dan akut dengan gejala yang berlangsung 24 jam atau lebih, atau menyebabkan kematian tanpa penyebab yang jelas selain tanda-tanda vaskuler. (junaidi, 2011). Stroke adalah gangguan fungsional otak akut fokal maupun global akibat terhambatnya aliran darah ke otak karena perdarahan ataupun sumbatan dengan gejala dan tanda sesuai bagian otak yang terkena, yang dapat sembuh sempurna, sembuh dengan cacat, atau kematian (junaidi, 2011).

Menurut Riskesdas (2018) Stroke cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan pendidikan rendah baik didiagnosa tenaga kesehatan (16,4%) maupun didiagnosis nakes atau gejala (32,5%). Prevalensi stroke di kota lebih tinggi dari desa, baik berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (8,2%) maupun berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan atau gejala (12,4%). Prevalensi lebih tinggi pada masyarakat yang tidak bekerja baik yang didiagnosis tenaga kesehatan (11,6%) maupun yang didiagnosis atau gejala (17%). Prevalensi stroke di lampung berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (3,7%). Sedangkan berdasarkan yang terdiagnosis tenaga kesehatan dan gejala adalah (5,4%).

Berdasarkan data yang di dapat saat berdinas di ruang kelas 1 RS Bhayangkara Polda Lampung, diperoleh beberapa data penyakit diantaranya yaitu : Stroke 56%, TB Paru 25%, Post Operasi Varikokel 63%,Fraktur

28%, Demam Febris 45%, Post Operasi Kelenjar Tiroid 30%, dan Gagal Ginjal Kronis (CKD) 45%.

Berdasarkan penyakit yang ada di dalam ruang kelas 1, penyakit yang membuat penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah adalah penyakit stroke yang mengalami gangguan kebutuhan aktifitas istirahat dengan klien Tn.S di ruang kelas 1 RS Bhayangkara Polda Lampung. Selain itu alasan penulis juga mengambil kasus ini karena penulis sendiri berada di jenjang D3 keperawatan dimana D3 keperawatan berfokus pada Kegawatdaruratan. Hal ini dibuktikan dengan adanya keluhan pasien tidak dapat menggerakkan ekstremitas bagian kiri atau hemiparese sinistra, aktivitas pasien dibantu oleh keluarga dan perawat, kekuatan otot pasien menurun, rentang gerak (ROM) menurun, GCS : E 4 M 1 V 3, dan pasien hanya berbaring ditempat tidur.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pasien dengan stroke di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada gangguan kebutuhan aktivitas dengan menggunakan pendekatan manajemen keperawatan secara benar, tepat dan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan kebutuhan aktivitas di RS Bhayangkara Polda Lampung.
- b. Menggambarkan rumusan diagnosa keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan kebutuhan aktivitas di RS Bhayaangkara Polda Lampung.
- c. Menggambarkan rencana asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan kebutuhan aktivitas di RS Bhayangkara Polda Lampung.

- d. Menggambarkan implementasi atau pelaksanaan tindakan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan kebutuhan aktivitas di RS Bhayangkara Polda Lampung.
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan kebutuhan aktivitas di RS Bhayangkara Polda Lampung.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

a. Bagi mahasiswa

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai informasi dan menjadi bahan untuk inspirasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada klien dengan gangguan kebutuhan aktivitas istirahat.

b. Bagi institusi

Sebagai tolak ukur dan acuan bagi institusi untuk meningkatkan kualitas dalam memberikan ilmu dan wawasan kepada mahasiswa serta sebagai sumber informasi serta pedoman dalam mengatasi klien dengan gangguan aktivitas istirahat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada klien dengan gangguan kebutuhan aktivitas.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Manfaat praktis bagi instansi akademik yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan aktivitas.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan bagi klien khususnya dengan gangguan kebutuhan aktivitas.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan gangguan aktivitas pada pasien stroke non hemoragik pada tanggal 14 Februari 2022 sampai 16 Februari 2022 di Ruang Kelas 1 RS Bhayangkara Polda Lampung. Asuhan keperawatan dilakukan 1 (satu) orang klien dimulai dari pengkajian, penegakkan diagnosa, menyusun rencana tindakan, implementasi dan evaluasi secara komprehensif.